

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Simpulan**

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan tindakan kelas dari siklus I dan siklus II di kelas IVSDN 22 Limboto Kecamatan Limboto dapat disimpulkan bahwa :

1. Teknik Clos merupakan salah satu metode yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia, hal ini berdasarkan penelitian terbukti dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam melengkapi percakapan pada siswa kelas IV SDN 22 Limboto. Berdasarkan data hasil siklus I siswa yang sudah mampu melengkapi percakapan sebanyak 9 orang atau 45% dari 20 orang siswa dengan nilai rata-rata 58,89. Hasil dari siklus II siswa yang sudah mampu melengkapi percakapan sebanyak 16 orang atau 80% dengan nilai rata-rata 76,11. Hasil ini telah melampaui kriteria ketuntasan belajar yang mensyaratkan rata-rata hasil tes minimal 70 dengan persentase ketuntasan  $\geq$  80%. Dengan demikian maka penelitian tidak dilanjutkan ke siklus berikutnya.
2. Penggunaan teknik clos dalam juga dapat memotivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran dan juga dapat menumbuh kembangkan kerjasama antar siswa dalam kelompok.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan pengalaman selama melaksanakan penelitian tindakankelas di kelas IV SDN 22 Limboto Kecamatan Limboto, maka dapat diajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Dalam proses pembelajaran di kelas maupun di luar kelas guru hendaknya dapat berperan sebagai motivator dan fasilitator serta dapat mengembangkan kreatifitas dan meningkatkan peran serta siswa dalam pembelajaran.
2. Guru dapat menggunakan teknik cloze dengan strategi yang berbeda dalam pembelajaran dikelas pada materi yang berbeda pula.
3. Meskipun penelitian tindakan kelas ini hanya sampai 2 siklus dan sudah mencapai hipotesis tindakan, namun guru hendaknya terus mengadakan penelitian selanjutnya agar kemampuan siswa lebih meningkat.
4. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia guru harus lebih kreatif dalam memilih dan menggunakan berbagai macam pendekatan ataupun model pembelajaran agar suasana kelas lebih kondusif, efektif dan menyenangkan sehingga pelajaran bahasa Indonesia tidak lagi dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit dan membosankan.